

**KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN DI BIDANG KELAUTAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2015 – 2019**

Nova Veronica Heny, Firmansyah Kusasi, Muhammad Idris

Email : [novaheni@gmail.com](mailto:novaheni@gmail.com)

Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of financial management policy on corporate value in the marine sector listed on the Indonesia stock exchange period 2015-2019. The independent variables in this study are financial management policy which consists of investment decisions, funding decisions, and dividend policies while the dependent variable is corporate value. The data used in this study are secondary data in the form of financial statements. The population in this study are companies in the marine sector which are listed on the Indonesia Stock exchange in the 2015-2019 period as many as 35 companies in the marine sector. The sampling technique was using a 10 company goal sampling method with the observation period of 2015-2019 so that as many as 50 objects were selected. This study used the documentation method obtained from financial statements published on the official website of the Indonesia Stock Exchange, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The analysis technique used is a moderation regression analysis with help of the SPSS 22 program. The results of the test get the result that investment decision has a negative and significantly influence corporate value. Funding decision has a positive and significantly influence corporate value. Dividend policies has a positive and significantly influence corporate value.*

**Keywords : Financial Management Policy and Corporate Value**

**I. Pendahuluan**

Dalam situasi perekonomian global dan sejalan dengan perkembangan ekonomi yang tumbuh dan berkembang dibidang usaha yang beragam, para perusahaan melakukan kegiatan ekonomi tanpa batas. Dengan kehadiran dan kemunculan bermacam – macam perusahaan baru membuat timbulnya persaingan yang sangat ketat antar perusahaan. Banyak perusahaan yang melakukan ekspansi usaha yaitu ditandai dengan pesatnya perkembangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk menghadapi kondisi yang demikian setiap perusahaan dituntut untuk mampu melihat dan membaca serta menghadapi situasi yang terjadi seperti sekarang, jadi sebagai manajer kita harus dapat melakukan pengelolaan dan keputusan dengan baik. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Memaksimalkan nilai perusahaan juga sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Pada akhir-akhir ini banyaknya perusahaan Indonesia yang sedang mengalami penurunan atau bahkan pailit dikarenakan adanya pandemic yang sedang terjadi sehingga

nilai perusahaan diperkirakan juga mengalami penurunan, faktor lain juga terjadi yaitu persaingan yang semakin ketat, kanibalisme antar perusahaan, inflasi, dan kurangnya tanggung jawab sosial. Para manajer keuangan dituntut untuk fleksibel terhadap sekitar dan mengantisipasi adanya perubahan lanjutan secara dini lalu melakukan penyesuaian dan pandai mengambil keputusan secara tepat dan akurat. Manajer keuangan juga harus mampu mengambil ketiga keputusan keuangan secara efektif dan efisien. Efektif dalam keputusan investasi akan tergambar dalam pencapaian tingkat keuntungan yang optimal. Efisiensi dalam pembiayaan akan tergambar dalam perolehan dana dengan biaya minimum. Sedangkan pada kebijakan deviden yang optimal akan tergambar dalam peningkatan kemakmuran para pemilik perusahaan.

Telah dilakukan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variabel yang ada dalam penelitian (Gany Ibrahim Fenandar, 2012) menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaa, dan kebijakan deviden berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Dan didapat hasil menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden memiliki pengaruh sebesar 17.2% terhadap nilai perusahaan dan 82.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh (Astuti Yuli Setyani, 2014) menunjukkan hasil pertama variabel keputusan investasi terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, kedua variabel keputusan pendanaan tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, yang ketiga variabel kebijakan deviden tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan.

Jadi berdasarkan uraian permasalahan yang dipaparkan diatas dan adanya ketidaksamaan dalam penelitian satu dengan penelitian yang lain maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan di Bidang Kelautan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di bidang kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di bidang kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
3. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di bidang kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
4. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di bidang kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?

## 1.3 Kajian Teori

### A. Nilai Perusahaan

Menurut (Harmono, 2014:50) nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan dipasar yang merupakan refleksi penilaian oleh public terhadap kinerja perusahaan secara riil.

### B. Keputusan Investasi

Menurut (Gumanti, 2011:317) Investasi merupakan suatu pengeluaran yang diharapkan dapat menghasilkan manfaat lebih dari satu tahun mendatang. Investasi atau pengeluaran

modal ini berkaitan dengan penggunaan dana (kas) untuk mendapatkan dana operasional yang akan membantu memperoleh penghasilan atau mengurangi biaya dimasa yang akan datang.

### C. Keputusan Pendanaan

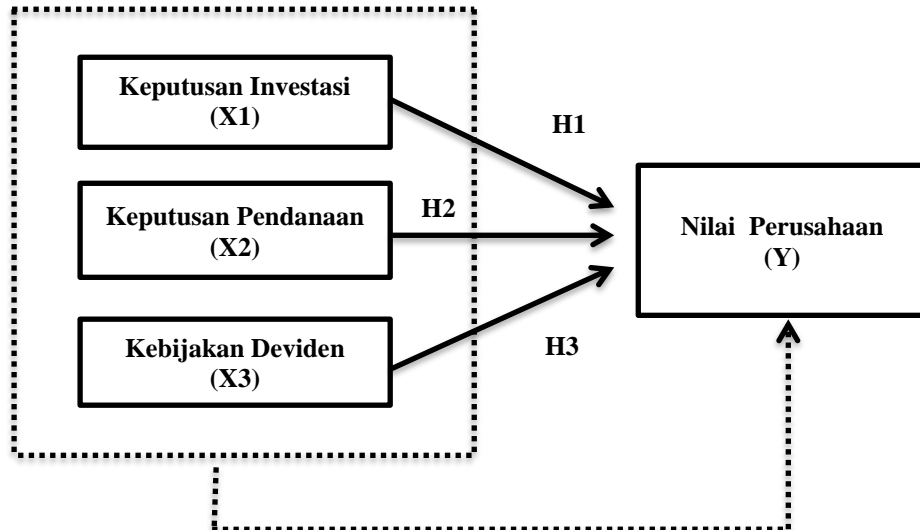
Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan pendanaan yang optimal, dan perusahaan menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan atau mengambil dari luar perusahaan. Keputusan pendanaan juga merupakan cara bagaimana perusahaan dapat mendanai kegiatan operasionalnya secara optimal dan membuat sumber dana optimal yang harus dipertahankan (Gany Ibrahim Fenandar, 2012).

### D. Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden adalah presentasi laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden tunai, penjagaan stabilitas deviden dari waktu ke waktu, pembagian deviden saham, dan pembelian kembali saham. Perusahaan juga harus dievaluasi dalam kerangka tujuan pemaksimalan kekayaan para pemegang saham (Harmono, 2014).

## 1.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka dalam penelitian ini sebanyak 4 (empat) variable, yaitu 3 (tiga) variabel *independen* dan 1 (satu) variabel *dependen*. Variabel *independen* (bebas) yang digunakan yaitu keputusan investasi ( $X_1$ ), keputusan pendanaan ( $X_2$ ), dan kebijakan deviden ( $X_3$ ). Sedangkan variabel *dependen* (terikat) yang digunakan yaitu nilai perusahaan ( $Y$ ). untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1  
Kerangka Pemikiran

## 1.5 Hipotesis

- H1: Diduga Kebijakan Investasi Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
- H2: Diduga Keputusan Pendanaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
- H3: Diduga Kebijakan Deviden Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
- H4: Diduga Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Kebijakan Deviden Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.

## II. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan dengan mengumpulkan dan memanfaatkan data yang telah tersedia sebagai sumber informasi. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan variabel independennya yaitu nilai perusahaan. Informasi data yang diperlukan diperoleh dari catatan analisis laporan keuangan yang diunduh pada website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji statistik untuk membantu menganalisis data kegiatan perhitungan statistik yang menggunakan program IBM SPSS (*statistic program for social science*) *statistic* versi 22.

### A. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan dibidang kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019 sebanyak 35 perusahaan.

### B. Sampel

Menurut sugiyono (2018:139) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Oleh karena itu, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar populasi yang ada berjumlah 50 perusahaan.

## III. Hasil dan Pembahasan

### Uji Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran umum dari data yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil perhitungan statistic deskriptif dengan spss 22 :

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Setelah di Transformasi ke Logaritma Natural (LN)**

		Statistics			
		LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_Y
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0
Mean		20.4327	4.5430	4.9826	5.2441
Median		23.6847	4.6937	4.9442	.8006
Std. Deviation		5.51898	.77772	.61098	6.27291
Minimum		11.85	2.09	3.74	-.84
Maximum		27.35	5.66	6.40	14.72

Sumber : *Output* Pengolahan SPSS 22, 2020

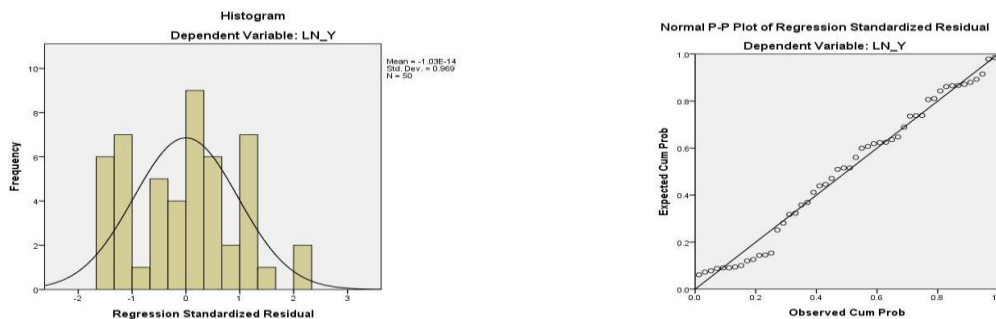
Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah data adalah 50 data dengan periode 5 tahun dapat diketahui bahwa :

1. Variabel Nilai Perusahaan (Y) yang diproksikan dengan *price to book value* (PBV) menunjukkan nilai minimum adalah -84 yaitu pada PT. Nusantara Infrastruktur Tbk tahun 2015 dan nilai maximum sebesar 14.72 yaitu pada PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk tahun 2019, kemudian nilai mean sebesar 5.2441 dengan standar deviasi 6.27291.

2. Variabel Keputusan Investasi menunjukkan nilai minimum adalah 11.85 yaitu PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2019 dan nilai maximum sebesar 27.35 yaitu PT. Nusantara Infrastruktur Tbk tahun 2015 kemudian nilai mean sebesar 20.4327 dengan standar deviasi sebesar 5.51898.
3. Variabel Keputusan Pendanaan menunjukkan nilai minimum adalah 2.09 yaitu PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk tahun 2017 dan nilai maximum sebesar 5.66 yaitu pada PT. Timah Tbk tahun 2019 kemudian nilai mean sebesar 4.5430 dengan standar deviasi sebesar .77772.
4. Variabel Kebijakan Deviden menunjukkan nilai minimum 3.74 yaitu pada PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk tahun 2016 dan nilai maximum sebesar 6.40 yaitu pada PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk tahun 2018 kemudian nilai mean sebesar 4.9826 dengan standar deviasi sebesar .61098.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas



Sumber : Output Pengolahan SPSS 22, 2020

**Gambar 2 dan 3**  
**Hasil Grafik Histogram dan Grafik P-Plot**

Berdasarkan gambar 2 dan 3, pada grafik histogram terlihat bahwa pola berdistribusi normal. Namun, kesimpulan pada grafik histogram ini belum dapat dipastikan kenormalan datanya, untuk jumlah yang kecil. Begitu juga dengan grafik P-Plot, sekilas memang terlihat normal karena distribusi data residualnya terlihat mendekati normal. Namun, hasil dengan grafik P-Plot ini juga masih belum bisa dipastikan kenormalannya. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang lebih pasti dan menyakinkan kenormalannya, statistic non parametrik dengan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan nilai signifikan diatas  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal. Hasil pengujian dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.61757543
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.063
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output Pengolahan SPSS 22, 2020

Berdasarkan Uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar 0.119 diatas ( $> 0.05$ ). hal ini berarti sata residual berdistribusi normal.

### Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) dan *tolerance*. Suatu model dikatakan bebas dari multikolonieritas apabila nilai *VIF* yang kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0.10. hasil dari pengujian multikolonieritas dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.719	.2217		6.190	.000		
	LN_X1	-1.059	.018	-.932	-57.610	.000	.805	1.242
	LN_X2	1.574	.205	.195	7.665	.000	.325	3.075
	LN_X3	1.209	.246	.118	4.909	.000	.366	2.729

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber : *Output* Pengolahan SPSS 22, 2020

Dari table diatas, dapat dilihat nilai *tolerance* semua variable independen  $> 0.10$  dan nilai *VIF* semua variable independen  $< 10.00$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variable independen dalam model regresi pada penelitian ini.

### Uji Autokorelasi

Dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, data pengamatan yang dimiliki sebanyak 50, dan variabel independen sebanyak 3, maka dapat dilihat dalam tabel Durbin-Watson menghasilkan nilai *du* sebesar 1.6739 dan *dl* sebesar 1.4206. Jika dimasukkan dalam rumus, maka  $dU < dw < (4-dU) = 1.6739 < 2.297 < 2.3261$  hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi. Perhatikan tabel dibawah ini :

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.995 <sup>a</sup>	.990	.990	.63740	2.297

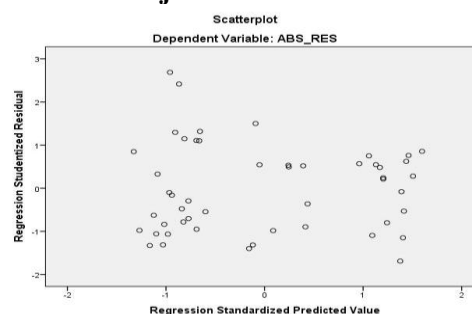
a. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2

b. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber : *Output* Pengolahan SPSS 22, 2020

### Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**





Sumber : *Output* Pengolahan SPSS 22, 2020

Berdasarkan grafik scatterplot terlihat tidak adanya pembentukan pada pola tertentu, titik menyebar secara acak serta tersebar dengan baik diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y, maka hal ini mengindikasi tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2018) dalam analisis regresi mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, jika menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Persamaan analisis linier berganda dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1KI + \beta_2KP + \beta_3KD + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Slope atau Koefisien Regresi
- KI = Keputusan Investasi
- KP = Keputusan Pendanaan
- KD = Kebijakan Deviden
- e = Error adalah tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.719	2.217		6.190	.000
	LN_X1	-1.059	.018	-.932	-57.610	.000
	LN_X2	1.574	.205	.195	7.665	.000
	LN_X3	1.209	.246	.118	4.909	.000

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber : *Output* Pengolahan SPSS 22, 2020

Berdasarkan tabel diatas maka model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 13.719 + (-1.059)\text{PER} + 1.574\text{DER} + 1.209\text{DPR} + e$$

### Uji Hipotesis

#### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Secara Parsial (Uji-t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.719	2.217		6.190	.000
	LN_X1	-1.059	.018	-.932	-57.610	.000
	LN_X2	1.574	.205	.195	7.665	.000
	LN_X3	1.209	.246	.118	4.909	.000

a. Dependent Variable: LN\_Y

Dari hasil uji t pada tabel dapat dijelaskan pengaruh independen secara parsial terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Variabel keputusan investasi terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $-57.610 > t_{tabel}$  sebesar 2.030 jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-57.610 > 2.030$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian Hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima.
2. Variabel keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $7.665 > t_{tabel}$  sebesar 2.030 jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7.665 > 2.030$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima.
3. Variabel kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $4.909 > t_{tabel}$  sebesar 2.030 jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.909 > 2.030$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima.

### Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Secara Simultan (Uji-F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1909.434	3	636.478	1566.625	.000 <sup>b</sup>
	Residual	18.689	46	.406		
	Total	1928.123	49			

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2

Sumber : *Output* Pengolahan SPSS 22, 2020

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, dapat dilihat  $F_{hitung}$  sebesar 1566.625 dengan tingkat signifikan 0.000 nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan  $(df) = (n-k) ; (k-1)$ . Jumlah sampel (n) sebanyak 50, dan jumlah variabel penelitian (k) berjumlah 3. Jadi  $df (50-3) ; (3-1)$ , sehingga  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) adalah 2.807.

Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $1566.625 > 2.807$ ) dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 maka keputusan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel berarti variabel independennya memberikan hasil hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel tersebut (Ghozali, 2018:97).



**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 <sup>a</sup>	.990	.990	.63740

a. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2

Sumber : *Output* Pengolahan SPSS 22, 2020

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.990 atau 99% dari variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden sedangkan sisanya 1% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji hipotesis signifikan parameter individual uji t variabel keputusan investasi berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Variabel keputusan investasi memiliki tingkat signifikansi  $0.000 < 0.05$  dan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $-57.610 > 2.030$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian (Nuryaman, Karhi Nisjar Sarjudin, 2011) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian variabel keputusan investasi berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

### **Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji hipotesis signifikan parameter individual uji t variabel keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Variabel keputusan pendanaan memiliki nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $7.665 > t_{tabel}$  sebesar  $2.030$  jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7.665 > 2.030$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dwi Cahyaningdyah, 2012) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji hipotesis signifikan parameter individual uji t variabel kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bidang kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Variabel kebijakan deviden memiliki nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $4.909 > t_{tabel}$  sebesar  $2.030$  jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.909 > 2.030$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gany Ibrahim Fenandar, 2012) Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan merencanakan untuk membagikan labanya kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen daripada menahannya dalam bentuk *capital gain* maka para investor akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang membagi labanya secara konsisten. Jadi berdasarkan penelitian kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.**

Berdasarkan uji F dapat dilihat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $1566.625 > 2.807$ ) dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang berarti variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan perhitungan *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.990 atau 99%. Hasil ini menunjukkan bahwa 99% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden sedangkan sisanya 1% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### **IV. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian  $H_1$  menunjukkan bahwa Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dengan nilai 7.665 dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pengujian  $H_2$  menunjukkan bahwa Kebijakan Deviden berpengaruh positif dengan nilai 4.909 dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil pengujian  $H_3$  menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh negatif dengan nilai -57.610 dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan uji-F keputusan pendanaan dan kebijakan deviden berpengaruh positif, keputusan investasi berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dibidang kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

### **V. Daftar Pustaka**

- Tatang Ary Gumanti. (2011). *Penganggaran Modal* (Asli). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Siswandi, S. M. (2010). *Devidend Policy* (1sted.). Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Drs. Gunawan Adisaputro, M. B. ., & Yunita Anggarini, S.E., M. s. (2011). Analisis, Perencanaan, dan Pengendalian Laba. In *Anggaran Bisnis* (2nd ed., p. 3). Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan : Berbasis Balance Scored* (Pertama). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gany Ibrahim Fenandar, S. R. (2012). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1–10. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Wang, D. H. (2010). Corporate investment , financing , and dividend policies in the high-tech industry. *Journal of Business Research*, 63(5), 486–489. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2009.04.006>

Syahrullah Arsyad S. Aranggere, Noor Shodiq Askandar, dan A. (2020). E-JRA Vol. 09 No. 01 Februari 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-JRA*, 9(1), 53–59.

Lestari, E. (2017). PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA

PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA). *Jurnal Eksekutif*, 14(2), 190–203.

Arizki, A., Masdupi, E., & Zulvia, Y. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 73–82.

Astuti Yuli Setyani, A. K. A. (2014). Keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur. *JRAK*, 10(1), 47–59.

Nuryaman, Karhi Nisjar Sarjudin, F. J. D. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Ekonomi, Khusus*.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Diunduh Pada Tanggal 5 Maret 2020 Pukul 12:56

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) Diunduh Pada Tanggal 5 Maret 2020 Pukul 11:44